TL 6395

# LAPORAN PERKEMBANGAN
tentang
# PENONJOLAN SITUASI TERAHIR TIMOR TIMUR
# NOPEMBER 1990

RAHASIA

Para CDPM

Lisboa / Portugal

LAPORAN PERKEMBANGAN
tentang
PENONJOLAN SITUASI TERAHIR TIMOR TIMUR
NOPEMBER 1990

Com abraços do

FALINTIL

KAMAKU

Bunaria / Alvaro, Mar / 91

RAHASIA

RAHASIA

KOMANDO PELAKSANA OPERASI
TIMOR TIMUR
TIM ANALIS INTELIJEN

LAPORAN PERKEMBANGAN
tentang
PENONJOLAN SITUASI TERAHIR TIMOR TIMUR
NOPEMBER 1990

I. PENDAHULUAN

Perintah operasi Moris Diak tahap II dengan titik berat operasi Teritorial telah berlangsung 8 bulan. Mulai periode ini kwalitas hasil operasi tempur cenderung meningkat, bila dibandingkan dengan perolehan pada periode sebelumnya sedangkan pelaksanaan operasi Teritorial sebagai operasi pokok menunjukkan hasil yang positif.
Namun permasalahan yang menonjol dan perlu mendapat perhatian adalah penentuan kedudukan pasti tokoh puncak GPK "Xanana" dan semakin meningkatnya kegiatan bawah tanah lawan di kota Dili dan Baucau.

II. FAKTA FAKTA

1. Front Bersenjata

a. Pada tanggal 28 September 1990 Mau Karo Dan Ton pengawal Xanana Cs 2 orang tertembak mati di KV. 7593 - ( Ainaro Plex ).

b. Pada tanggal 5 Oktober 1990 Roboroi Dan Ki B2 Sektor Cruzeiro tertembak mati.

c. Pada tanggal 6 Oktober 1990 Alex Dan Kawal Xanana pengganti Mau Karo Cs 2 orang tertembak mati di KV.8694 ( Hatudo ).

d. Pada tanggal 8 Oktober 1990 Brazil Dan Ton di Sektor Aitana Cs 1 orang tertembak mati.

Bersama Tokoh ini didapat Dokumen yang isinya tentang perubahan Nama dan Struktur Organisasi Perlawanan GPK.

/ e. Keterangan . . . .

e. Keterangan dari TWP An. Bereliku / Dominggus Pinto Aspol kelompok Mauhudu ( Anggota CCF ).

f. Pada tanggal 24 Oktober 1990 Bosco kurir Xanana - tertembak mati di KV. 8101 ( Bunaria Plex ).

2. Front Politik Clandestin

a. Pada tanggal 26 September 1990 jam 11.30 telah terjadi penyobekan Bendera Merah Putih di SMP Uailili Kabupaten Baucau yang dilakukan oleh murid kelas III An. Darius Dacosta Neto.

b. Pada tanggal 29 September 1990 terjadi penyobekan Bendera Merah Putih menjadi 4 bagian di SDN 9 Belavesta Uailili Kab. Baucau pelaku sudah diketahui.

c. Pada tanggal 8 dan 10 Oktober 1990 jam 08.00 terjadi aksi unjuk rasa dan pengrusakan di SMP 4 Bairopite.

d. Pada tanggal 15 Oktober 1990 jam 08.30 telah terjadi aksi corat coret di SMPK Paulus dan pelemparan serta pemukulan terhadap para pendatang dan Anggota ABRI.

e. Pada tanggal 17 Oktober 1990 telah terjadi penyobekan Bendera Merah Putih dan tulisan di Bendera Merah Putih yang mengancam pendatang serta anti Integrasi di-SMA Kristal Dili.

f. Pada tanggal 18 Oktober 1990 jam 21.20 telah terjadi penghadangan dan pemukulan serta pembakaran sepeda motor milik Babinsa Trilolo.

g. Pada tanggal 26 Oktober 1990 jam 23.30 telah terjadi usaha perebutan senjata terhadap Anggota patroli Kodim Baucau.

III. ANALISA

1. Mau Karo adalah tokoh pengawal Xanana. Dimana ada Mau Karo hampir bisa dipastikan bahwa ada Xanana disitu.

/ Ada beberapa . . . . . .

Ada beberapa kemungkinan sehubungan dengan VC tersebut.
Kemungkinan pertama Mau Karo Cs 2 orang merupakan kelompok depan dari Rombongan Xanana. Hanya karena tentara yang bertemu dengan kelompok tersebut tidak mengenal Mau Karo maka kelompok depan tersebut langsung ditembak, sedangkan kelompok - Xanana yang berada dibelakang berhasil lolos.
Kemungkinan kedua, Mau Karo pada saat itu sedang diperintahkan oleh Xanana untuk tugas tertentu. Namun bisa dipastikan, - berdasarkan keterangan Ex GPK bahwa Mau Karo tidak akan diperintahkan pergi terlalu jauh dari kedudukannya. Jadi ada kemungkinan bahwa Xanana ada di timur Ainaro ( Bunaria atau Sorolau ) atau di barat Ainaro ( Daerah Haksolok ).
Sedangkan kejadian pada tanggal 6 Oktober, Alex yang mengganti kan Mau Karo sebagai Dan Kawal Xanana juga tertembak mati disekitar Hatudo yaitu daerah sebelah selatan Bunaria Plex memberikan indikasi bahwa Xanana masih berada di sekitar Ainaro. Keterangan bahwa Alex sebagai pengganti Mau Karo didapat dari Bereliko / Dominggus Pinto Aspol Mauhudu ( CCF ).
Apabila keterangan tersebut benar maka Xanana masih berada tidak jauh dari tempat matinya Alex yaitu disekitar Hatudo.

2. Matinya Mau Karo, Roboroi, Brazil, Alex dan Bosco yang merupakan Komandan lapangan Falentil pasti akan berpengaruh - terhadap kegiatan GPK di hutan. Xanana semakin banyak kehilangan orang-orang kepercayaannya. Tentu akan ada penunjukan pejabat baru, tetapi memakan waktu cukup lama karena Xanana perlu berunding dengan tokoh-tokoh lain, sedangkan jalur komunikasi mereka saat ini tidak lancar akibat gerakan-gerakan - kita. Sehingga akan terjadi kevakuman kegiatan sekitar Cruzeiro dan Aitana sambil menunggu munculnya tokoh-tokoh ting - kat menengah yang baru.

3. Fakta-fakta tersebut diatas tentang kebenaran Xanana bila kita hubungkan dengan pengakuan Dominggus Pinto / Aspol Pok Mauhudu ada relevansinya. Karena menurut Dominggus Pinto, - ketika mereka berada di Sorolau tanggal 3 Oktober 1990 Kompol

/ Mau Konis . . . . . .

Mau Konis pergi menuju tempat Xanana dan besoknya tanggal 4 - Oktober 1990 kurang lebih jam 12.00 telah kembali.
Dari sini bisa kita analisa bahwa keberadaan Xanana tidak a - kan lebih jauh dari kurang lebih 10 Km dari sekitar Sorolau berarti bisa jadi di Mamalau, Bunaria, Hatudo maupun Kabelaki.

4. Berdasarkan Dokumen yang berasal dari Silisana ( Ajunto Unidade III / Pok Maukalo ) yang tertembak mati pada tanggal 8 Oktober 1990 nampaknya GPK berusaha mereorganisasi struktur kepemimpinan maupun sektor-sektor operasional.
Namun demikian, walaupun ada perubahan dalam struktur organisasi, personil yang ada didalamnya orang itu-itu juga.
Tetapi jelas terlihat bahwa pimpinan Politik agak lebih Dominan didalam Majelis Perlawanan Nasional Maubere. Mungkin - hal ini disebabkan perjuangan bersenjata mereka tampak sema - kin lemah. Hal ini bisa kita lihat kekuatan bersenjata me - reka hingga laporan ini di buat adalah sebagai berikut :

- Forsa : 209 Orang.
- Celula : 115 Orang.
- Senjata : 146 Pucuk.

Dengan demikian mereka kelihatannya telah mengantisipasi ke - mungkinan perjuangan Politik akan lebih utama dari pada per - juangan Bersenjata.

5. Peristiwa perobekan Bendera di SMP Uailili Kab. Baucau di SDN 9 Belavesta Uailili Kab. Baucau dan di SMA Kristal Dili jelas merupakan perbuatan yang menghina Rakyat dan Bangsa Indonesia. Kalau melihat pelakunya, yang mereka lakukan bukan lah perbuatan spontan. Kelihatannya ada fihak-fihak tertentu yang telah mempengaruhi anak sekolah tersebut untuk menentang pemerintahan yang sah. Dari hasil pemeriksaan terhadap pelaku yang tertangkap kelihatan bahwa sipelaku tidak menun - jukkan rasa penyesalan. Untuk itu terhadap pelakunya tampak nya perlu diperlakukan hukuman yang seberat-beratnya.
Sedang peristiwa di SMP 4 tanggal 8 Oktober 1990 pada mulanya adalah peristiwa spontanitas namun kemudian tanggal 10 Oktober 1990 sudah di Rekayasa oleh fihak-fihak tertentu untuk lebih memanaśkan suasana.

/ Mengenai . . . . . .

Mengenai peristiwa tanggal 15 Oktober1990 di SMPK Paulus sudah jelas direncanakan sebelumnya. Hal ini terungkap dari hasil pemeriksaan terhadap mereka yang terlibat. Kalau kita lihat dari kejadian peristiwa-peristiwa unjuk rasa dan pengerusakan tersebut ada kecendrungan bahwa mereka semakin berani melakukan tindakan-tindakan pengerusakan dan pemukulan terhadap petugas dan orang pendatang Mungkin ini terjadi karena fihak yang berwenang selama - ini mengambil sikap persuasive. Tindakan persuasive ini diartikan oleh mereka sebagai tanda bahwa pemerintah RI takut pada mereka. Sehingga kesempatan ini digunakan - oleh kelompok Clandestine untuk mempengaruhi para pemuda pelajar terutama pelajar Esternato. Bisa saja kegiatan-yang mereka lakukan sekarang ini sebagai uji coba dalam rangka menyambut kedatangan Parlemen Portugal . Pada saat kedatangan Parlemen Portugal tersebut mereka pasti telah merencanakan melakukan aksi yang lebih besar dari pada yang mereka lakukan sekarang.

IV. KESIMPULAN

1. Kedudukan tokoh puncak di hutan GPK Xanana kemungkinan besar berada di Mamalau, Hatudo, Bunaria dan Cablaki Complex.

2. Terjadi kekosongan Pimpinan tingkat menengah GPK di Cruzeiro dan Aitana Complex.

3. GPK Fretelin berusaha menkonsolidasikan organisasi perlawanan dengan penataan kembali organisasi dan Region - Region Militernya.

4. Aksi unjuk rasamaupun Demonstrasi yang dilakukan - pemuda/pelajar di Kota Dili merupakan produk dari kelompok Front Politik dan Front Clandestine GPK.

/ V. S A R A N . . .

RAHASIA

6

V. S A R A N

1. Daerah Mamalau, Hatudo, Bunaria dan Kabelaki perlu menjadi titik berat operasi tempur mapun operasi Intelijen.

2. Dengan kekosongan pimpinan tingkat menengah perlu segera dilakukan aksi propaganda kita ke hutan dan kampung di - pinggir hutan.

3. Terhadap pelaku aksi unjuk rasa dan demonstrasi serta dalangnya harus diambil tindakan yang tegas untuk menghi - langkan kesan bahwa TNI telah takut pada mereka.

Dibuat di : Dili

Pada tanggal : 8 Nopember 1990

KATIM ANALIS INTELIJEN

KOOPSUS TIMUR

KEPALA

SYAIFUL RIZAL

MAYOR INF NRP 27872

TIM ANALIS INTELIJEN

Lampiran

RAHASIA

CNRM - FRETILIN [COPIA] Para: DFSE

ACTA

da 2ª reunião extraordinária do CNRM

I. A 1ª reunião extraordinária do CNRM, que decorreu em fins de Junho de 1990 foi interrompida por um protesto IN-

II. A 2ª reunião extraordinária do CNRM, convocada pelos dois membros do CCF, decorreu de 23 de Maio a 28 de Maio de 1990 em casa de Nelson Belo.

Nesta reunião com presença dos anfitriões: Cunha dos Palinhos Xanana Gusmão e dos membros do CCF Mário Carrascalão e Hélio Carvalho debateram-se as propostas feitas pelos mesmos e depois de cada uma delas e cada uma das Partes haver dado a sua opinião foi aceite o documento "Declaração de Fim e outras Actas".

Ordem do Trabalho

1. Reafirmação da nossa opção às propostas de cessação de fogo
2. Criação de uma Agência executiva de luta que agende acções
3. Nossa posição com relação aos nossos irmãos - nossos antigos Aliados

RESOLUÇÕES

RESOLUÇÃO Nº 1 - Sobre a reafirmação da direcção da luta

1.1. Nenhum de nós negou o papel histórico que coube a Fretilin na condução da luta e principalmente a luta do povo timorense pela libertação da sua Pátria - luta na frente armada e diplomática, luta na frente político-diplomática - mantendo assim alguma e bandeira da Resistência do nosso Povo contra a ocupação militar indonésia.

1.2. Penso sejamos, uma vez que esse era papel preponde-

grande da Frontier na conquista dos direitos do nosso Povo e afirmar, mais uma vez, o reconhecer essa grande Força da Frontier.

Durante o período de 1989 em que a Direcção Global do processo esteve nas mãos do CHDO das Infantil, a Frontier, que se intitulou como existia, nunca foi afastada do papel de direcção da luta. Pelo contrário continuou a desempenhar essa função, tanto a nível, como o CHDO das Infantil.

O recente evento cultural da Resistência Moçambicana deve servir como objectivo consolidar cada vez mais a Unidade Nacional do Povo Moçambicano sobre bases estruturais dentro da política de Unidade Nacional iniciada pela Direcção da Frontier.

Esta linha de pensamento, tal como o CCN foi uma grande manifestação Histórica do nosso Povo que valorizou a Frontier, pensa-se que também o registo recente cultural da Resistência Moçambicana não deixará de valorizar a Frontier de uma maneira.

1.3- Face a discordância frontal da DFSE e esclarecidos que estamos sobre a não necessidade da base, já que como os camaradas da DFSE dizem não ser necessário pelo simples facto de a CDT participar com tropas; tendo também em conta e dentes também de que não existia ainda processo de libertação algum país tendo que não fosse dirigido por uma política política e que as Infantil deve estar subordinadas à uma direcção política ajuda de sua mentalidade; tendo em conta todos estes considerados, tomamos a resolução de serem recolocadas nas mãos do CCT a direcção global do processo da conclusão da luta do Povo Moçambicano.

1.4- Para abertura, o CRAM, vinda de avogado, o que significa que o CCRM passou como o órgão de Direcção de Luta que foi criado para substituir o CRAM. Em caso específico da nova Agência, o CCRM sugere uma leve modificação de

Sua constituída, inicialmente, a seguinte

a) Comissão Diretora da FRETILIN

- Secretário - Mª Hora B. Katoraiane
- Vice-Secretário - Flora Rex Rebelo

b) Cmdo das FALINTIL

- Cmdt. das FALINTIL e CEM - Xavier Gusmão
- Sub-chefe - CEM - Taur Matan Ruak

1.5. Competência - A competência definida no documento do CNRM de 31 de Dezembro de 1988 sobre as relações estruturais da Resistência que cabiam ao Cmdt. das FALINTIL para a ser exercidas conjuntamente pela Comissão Diretiva da FRETILIN e pelo Cmdt. das FALINTIL.

Com relação à questão da Presidência da FRETILIN, ficou decidido que fosse adiada para a 3ª conferência Nacional e ser realizada depois de pesca, na medida em que a CDF (Comissão Diretiva da FRETILIN) detem a Presidência da FRETILIN.

RESOLUÇÃO Nº 2 - Sobre o posicionamento das FALINTIL

2.1. Vimos negando e sempre afirmámos-lho e em bom que as FALINTIL sempre combateram sob a direcção da Frente e sempre afirmámos que as FALINTIL continuarão a dar as últimas horas de batalha pela Frente Nacional e a Pátria que não foram contrariadas pelos comandos da DFSE

2.2. Considerando o reingresso do companheiro Xavier Gusmão

- Cmdt. das FALINTIL - como um passo chave na postura de despartidarização das Forças Armadas, aceitámos o seu reingresso.

Por esta razão, o Cmdt. das FALINTIL assumirá plena direcção como anteriormente.

RESOLUÇÃO Nº 3 - Sobre a DFSE

3.1. Reafirmamos a linha total contra a DFSE como a mais batalha do CNRM no exterior.

Sempre confiámos nela! Vimos negámos o seu preponderante papel na corrida de nosso luto no plano diplomático. Igualmente vimos negamos a obrigação inquebrantável dos seus membros nas suas diferentes condições, de fazer de outras regras do Direito do Povo Timorense.

3.2. Vós encontrámos que não há necessidade de DRSE e estimam a nossa proposta de 2 anos. — Ly Leão.

É preciso esquecer a experiência do comando. Abilio Araújo pretende colocar-se à DRSE, a competência, mistura de trabalho clandestino e secreto aceitável único, pretende ser com o Director da CIA também a colocação de quadros pretende. Nada inútil, vemos reforçar a ideia de que a DRSE é mantenha nos moldes autónomos. Temos ainda, a posição FRETILIN e a manipulação do CNRM no exterior, a voz de luto de nossa heroica Resistência no plano diplomático.

3.3. Reafirmámos o nosso apoio à proposta de Lemos Pires que a reestruturação, reorganização e reforço da DRSE e apelámos a todos os nossos dirigentes e militantes para se esforçarem em conjunto e de forma alargada para levar a bom termo mais rapidamente esta tarefa.

RESOLUÇÃO Nº 4/89 Sobre a Direcção da Frente Clandestina

1.1. Tendo em conta as actuais condições específicas da Frente Clandestina que não permitem a materialização de algumas tarefas, como a realização de Conferências Regionais para esta Frente de Luta, um Comité Executivo da FRETILIN, com X membros para dirigir e supervisionar as suas actividades.

Sabemos a muito grande valor da Frente Clandestina e, pelo acima exposto, devemos declarar que hoje não somente permanecem membros do CCF.

As condições de segurança não existem determinantes para o bom andamento das nossas actividades na Frente Clandestina e entre aquelas típicas de cada um dos seus membros. Nesta sentido a preservação dos mínimos de segurança ou melhor andamento possível;

Dos vossos textos a parte clandestina é que vos aconselha a pôrmos de lado estruturas ideais por enquanto impraticáveis na vossa actual conjuntura de repressão.

4.2 - O Comité Executivo da FRENTISTA para a parte clandestina fará uma reunião e vários membros e os dependentes reunirão e privarão dentro das suas particularidades - concelho e só do conhecimento efectivo da direcção de Lille.

O Comité Executivo da FRENTISTA para a parte clandestina dependerá directamente do CNRM.

Resolução nº 5 - Com relação aos vossos autores líderes e chefes.

Nunca para entendermos a história, e vida nem os ensinamentos que nos fez dentro da frente FRENTISTA. O pessoal foi uma leitura de aspecto da vossa história, dentro dos vossos critérios concretos. Quanto a chefia é uma questão discutível mas para mim no início de uma luta ela é uma questão para hoje.

Com relação aos vossos autores líderes e chefes uma negação ou uma distorção pois, o seu grande mérito na preparação, organização e mobilização das massas para uma luta não mesmo heróica. Resistência e Virtudes que possuíam através seu poder absoluto com o seu nível.

Também critiquem a vanguarda e discordam muito pois no entanto hoje encontramos que a vanguarda do povo em Nós que trabalhamos sob a sua direção e solidariedade ajudamos com ela a lutar pela Pátria, mas para com elas superar uma dificuldade numa base de apoio e nos grandes campanhas de ensino e destruição do NV de 1978/79.

Não é de admirar que alguém vos faça lembrar como recordar a sua memória e a vanguarda. Apesar de nossos discordâncias, apesar dela, e porque vocês meus irmãos para dar à Pátria além das suas capacidades fazer ao outro vida para continuar a sua obra.

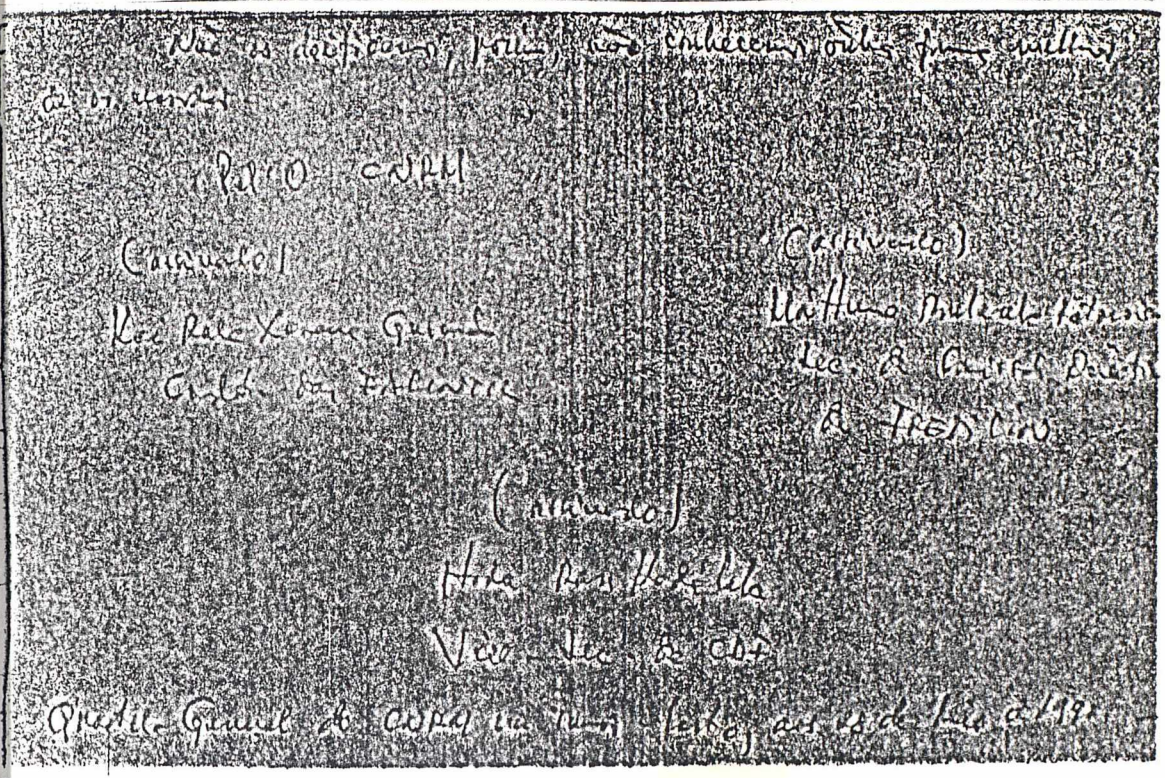

R A H A S I A

- 1 -

( Terjemahan Dokument GPK )

C!N.R.M - FRETILIN

(Salinan untuk DFSE)

AKTA PERTEMUEN (RAPAT) EKSTRA CNRM YANG KEDUA :

I. Rapat Ekstra CNRM yang pertama, yang diadakan pada akhir bulan Maret 1990 telah terganggu oleh operasi musuh.

II. Rapat Ekstra CNRM yang kedua, yang diadakan berdasarkan undangan kedua anggota CCF (Comite Central da Fretilin) telah berlangsung mulai tanggal 23 Mei 1990 s/d 28 Mei 1990 di daerah - Aitana - RMA (Region Militer Central).
Rapat tersebut telah dihadiri oleh :

1. Komandan Falintil - Xanana Gusmão.
2. Para Anggota CCF :
   2.1. Má-Hunu dan
   2.2. Hodu Ran-Kadalak.

Dibahas mengenai surat jawaban (surat terbuka) dari Ramos Horta yang berisi usul-usul dan surat Abilio Araujo tertanggal 31 - Agustus 1989 (dokumennya yang memuat deklarasi dan lain-lain tidak kami terima).

Acara Rapat tersebut sebagai berikut :

1. Reafirmasi dukungan kami terhadap usul-usul Saudara Ramos-Horta,
2. Pembentukan suatu Badan Exsekutif bagi Perjuangan di Front Clandestine,
3. Posisi/Sikap Kami (atau kita) terhadap (menyangkut) para - Pahlawan kita - Para Leader pendahulu kita.

RESOLUSI / KEPUTUSAN :

1. Definisi tentang Direksi Perjuangan.

   1.1. Tidak ada seorangpun diantara kami (atau kita) telah menyangkal peranan historis yang selalu mengakui Fretilin dalam kondisi heriok dan kesinambungan (kekon - tinyutao)perjuangan Rakyat Maubere demi kebebasan Tanah Airnya (Negaranya), Perjuangan Front Bersenjata,- Front Clandestine, perjuangan di front Polik-diplomatik - sehingga dengan demikian dapat mempertahankan - diangkatnya Bendera Perlawanan Rakyat kita menentang- Pendudukan Militer Indonesia.

/ 2.....

1.2. Tidak pernah dan tidak akan pernah sekalipun kami-(ktau kita) merendahkan (meremehkan) peranan penting dan-agung dari Fretilin dalam kondisi perjuangan atas nasib - dan masa depan Rakyat kita. Dengan ini sekali lagi kami - kembali mengakui penghargaan yang agung ini kepada Fretilin. Selama periode tahun 1989 dimana Direksi Global dari proses ini dipegang oleh Komando Falintil, Fretilin di dalam Negeri maupun di Luar Negeri tidak pernah dijauhkan dari peranan Direksi Perjuangan. Sebaliknya tetap menjalankan fungsi ini secara bahu membahu bersama Komando Falintil.

Penyempurnaan struktural dari Pahlawan Maubere hanya bermaksud/bertujuan untuk lebih memperkokoh lagi Persatuan Nasionalis Rakyat Maubere dalam kerangka dasar Politik - Persatuan Nasional yang diprakarsai oleh Direksi Fretilin.

Dalam kerangka dasar pemikiran ini, maka keberadaan-CN (Convergência Nacionalista = Konvergensi Nasionalis) - sesungguhnya telah merupakan suatu perwujudan historis - yang sangat besar maknanya dari Rakyat kita yang menghargai dan meng'agungkan Fretilin, sehingga pemikiran juga - bahwa penyempurnaan struktural dari Perlawanan Maubere - tidaklah merupakan suatu yang menghina (tidak menghargai) Fretilin dari ukurannya yang seharusnya tersebut.

1.3. Bertitik tolak pada diskordansi (ketidak setujuan) langsung dari DFSE dan dengan kami memahami kebutuhan DF-SE yang konsisten, serta bertitik tolak pada Perkataan - Kamaranda-kamaranda dari DFSE bahwa tidaklah merupakan kebutuhan hanya dikarenakan adanya fakta mengenai partisi - fasi"UDT" tampa langkah mundur yang patut diragukan ; dengan memperhitungkan dan menyadari sepenuhnya bahwa belum pernah ada proses Pembebasan di Dunia ini yang bisa ber - hasil tampa kepemimpinan dari suatu Partai Politik dimana Falintil harus tunduk pada suatu Direksi Politik walaupun karena mentalitasnya. Dengan memperhitungkan semua pertimbangan tersebut, maka kami mengambil/menetapkan Keputusan untuk mengembalikan/menempatkan kembali peranan Direksi - Global dari Proses konduksi Perjuangan Rakyat Maubere di-tangan CCF (Comite Central Fretilin = Komite Sentral Fretilin).

/ 1.4. Tanpa.....

1.4. Tanpa hambatan apapun CRRN (Conselho Revolucio - nário de Resistencia Nacional = Dewan/Majelis Perlawanan Revolusioner Nasional) mulai ditiadakan untuk seterusnya, hal mana berarti bahwa CNRM (Dewan/Majelis Perlawanan Nasional Maubere) sudah berlangsung secara syah dalam menjalankan fungsinya sebagai Badan Direksi Perjuangan, yang telah dibentuk untuk menggantikan CRRN. Sebagai konsekuensi dari definisi yang baru, maka CNRM telah mengalami suatu modifikasi ringan dalam konstitusinya (komposisi personilnya), selanjutnya menjadi sebagai berikut :

a. Komisi Direktif Fretilin :
   a.1. Sekretaris : Manuhu B. Kataraiame.
   a.2. Wakil Sekretaris : Hodu Ran-Kadalak.
b. Komando Falintil :
   b.1. Komandan Falintil dan Panglima Angkatan Bersenjata : Xanana Gusmão.
   b.2. Wakil Panglima Angkatan Bersenjata : Taúr Matan Ruak.

1.5. Kompetensi (Fungsi,Peranan dan Tugas) - Kompetensi yang didefinisikan dalam dokument CNRM tanggal 31 Desember 1988 mengenai penyempurnaan struktural dari Perlawanan yang menjadi wewenang penuh Komandan Falintil dirubah dan beralih menjadi peranan dan tanggung jawab bersama - dari Komisi Direktif Fretilin bersama Komandan Falintil.

Mengenai masalah Presidensi Fretilin, kami berpendapat - bahwa hal ini ditunda pembahasannya dan realisasinya akan dapat dilakukan pada Komperensi Pertama (Komperensi Nasional yang pertama) yang akan diadakan setelah perang selesai, pada saat dimana CDF (Comisi Direktif Fretilin) mulai bertindak memberi atribusi dari pada Presidensi - Fretilin.

Tentang Kedudukan FALINTIL :

2.1. Tidak pernah kami sangkal dan kami selalu meng' - afirmasikan (menyatakan)dengan suara yang baik dan tinggi bahwa FALINTIL harus senantiasa berjuang dan bertempur - dibawah kepemimpinan Direksi Fretilin.

Kami senantiasa menyatakan bahwa FALINTIL akan terus berjuang tanpa kenal menyerah hingga orang yang terahir dibawah Bendera Fretilin.

/ Pemikiran.....

Pemikiran dan afirmasi ini adalah merupakan suatu yang - belum (atau tidak) dipertimbangkan oleh Kamaradas (sau - dara-saudara) dari DFSE (Delegasi Fretilin dalam Dinas - di Luar Negeri).

2.2. Mempertimbangkan dan menetapkan kembali saudara - Xanana Gusmão dalam Nominasi (Daftar Fretilin).

Komandan Falintil - Sebagai suatu langkah kebelakang dalam postur ketidak-berpartaiannya Angkatan Ber - senjata, kami meniadakan penetapannya kembali.

Oleh karena alasan / dasar ini, maka Komandan Falintil tetap berfungsi secara netral (tidak berpaling - pada sesuatu Parpol tertentu) sebagaimana sebelumnya.

3. Tentang DFSE (Delegacão da Fretilin em Servico no Exterior.

3.1. Kami mereafirmasikan (menyatakan) kembali keper - cayaan penuh kami terhadap DFSE selaku Mandataris CNRM di Luar Negeri.

Kami tetap dan akan senantiasa percaya padanya - (DFSE. Tidak pernah dan tidak akan pernah kami mengesampingkan (menyangkal) peranannya yang sangat penting dan- agung dalam menyebar luaskan dan mengembangkan perjua- ngan kita di bidang Diplomatis (Diplomatik). Demikian - juga kami tidak pernah dan tidak akan pernah mengesampipingkan peranan para Anggotanya yang senantiasa rela berkorban dengan sepenuh hati dalam membela kuasa suci dari Hak-hak Asasi Rakyat Maubere dalam keadaan dan kondisi - yang sekalipun sangat rumit.

3.2. Kami setuju mengenai hal ketiadaannya kebutuhan - membentuk DRSE(Delegacão da Resistência em Servico no - Exterior), maka kami dapat menarik kembali usul kami mengenai pembentukan Badan baru tersebut. Dan menurut Usul-usulnya Kamarada (saudara) Abilio Araujo yang telah mempermasalahkan hal mengenai DRSE (Delegacão de Resis - tência em Servico no Exterior), masalah wewenang, methode pekerjaan, dan etc..... dan mundur dari Partai yang - tunggal,maka kami mengira bahwa Kepemimpinan (Direksi) - CN (Convergencia Nacionalista = Konvergensi Nasional) - juga dapat ditempatkan dalam masalah yang sama. Dalam h- hal ini kami melihat bahwa itu adalah benar untuk perlulebih memperkuat ide mengenai DFSE yang Glorious itu adalah merupakan Mandataris CNRM (Conselho Naan Nasional - Maubere) di Luar Negeri, suara perjuangan rakyat kita -

/ yang.....

yang heroik di dalam pencaturan diplomatik.

3.3. Kami mereafirmasikan dukungan kami terhadap Usul-Ramos Horta untuk bertetap pada restrukturisasi, Reorganisasi dan Pembaharuan DFSE dan kami menghimbau kepada -- semua unsur pimpinan dan para militan untuk secara bersama-sama dapat berusaha membawa dan melakukan tugas / - kegiatan termaksud melalui cara yang baik, tetap dan memadai secara secepatnya.

4. Keputusan Tentang Kepimimpinan/Direksi Front Clandestine:

4.1. Dengan mengingat dan mempertimbangkan kondisi-kondisi spesifik aktuil dari pada front Clandestine yang - tidak memungkinkan memterialisasikan struktur-struktur-ideal, maka kami hanya menetapkan suatu Keputusan untuk-membentuk suatu Komite Eksekutif Fretilin bagi Front Perjuangan tersebut, dengan jumlah ( X ) unsur Pimpinan yang memimpin dan mengawasi aktivitas-aktivitas Front - termaksud.

Sesungguhnya kami mengenal banyak unsur pimpinan yang - berkemampuan dan patut diberi nilai dalam Front Clan - destine, tetapi mengingat usul dan pandangan tadi, maka mulai sejak kini kami menyatakan bahwa Kepemimpinan hanya dapat dipegang oleh para Anggota (Unsur) CCF (Comite Central da Fretilin = Komite Sentral Fretilin).

Kondisi ( syarat ) keamanan adalah merupakan paktor penting dan penentu bagi kelancaran jalannya aktivitas - aktivitas kita di Front Clandestine dan jaminan bagi integritas kehidupan fisik tiap-tiap unsur keanggotaannya-(unsur pemimpin dan para anggotanya Front Clandestine).

Dalam hal ini dipandang penting untuk menjamin keamanan dalam kondisi minimum bagi usaha kelancaran dan - peningkatan pelaksanaan kegiatan-kegiatan kita di Front-Clandestine, untuk itu maka kami mengajak kita semuanya-agar kiranya dapat mengesampingkan struktur-setruktur - ideal (ketentuan-ketentuan ideal) secara sementara sepanjang penerapannya belum efisien dan efektif dalam kondisi-kondisi keamanan aktuil ( dewasa ini ).

4.2. Komite Eksekutif Fretilin bagi Front Clandestine-akan mempunyai (memiliki) seorang Skretaris (Sekretaris) dan banyak member (anggota kepemimpinan), hubungan dependensi seperlunya dalam partikularitas kongkrit antara - mereka hanya dapat diketahui secara sangat rahasia oleh-

Direksi Perjuangan.

Komite Eksekutif bagi Front Clandestine mempunyai - tugas dan peranan yang tergantung dan bertanggung jawab langsung kepada CNRM (ComiteNacional de Recistencia Maubere).

5. Keputusan Tentang Hubungan dan Keterikatan Dengan Para - Leader Politik dan Para Pahlawan kita yang dulu :

Sesungguhnya tidaklah benar sama sekali untuk bermaksud- menulis kembali sejarah (merubah Sejarah yang sebenarnya), biarpun orang itu adalah dari dalam atau dari luar Fretilin sama sekali tidak dibenarkan mengajarkan Sejarah yang sebalik - nya dari kebenarannya yang absyah. Apa yang telah kami lakukan adalah merupakan suatu lecture (penulisan) mengenai fakta fakta sejarah kita, menurut kondisi-kondisi kongkrit kami. Mengenai "Chiotes" (Para Pastor dan Kaum Religius) adalah merupakan suatu hal yang dapat didiskusikan, tetapi bagi kami - yang berada didalam Timor Timur untuk saat sekarang ini bukan lah merupakan masalah yang diperlukan perhatian.

Sehubungan dengan para Leader Politik dan para Pahlawan- kita yang dulu (sebelum kita) dapat dinyatakan bahwa kami tidak pernah menyangkal jasa-jasa bersejarah mereka, kesadaran- kepemimpinan mereka dalam membina, mengorganisir dan memobi - lisir Rakyat kita adalah merupakan suatu yang agung dan patut dipuji, karena hanya dengan mereka maka hingga saat sekarang- ini Perlawanan masih terus berlangsung secara berkesinambungan tanpa henti-hentinya (secara heroik) Karya mereka adalah merupakan suatu yang Virtuous (merupakan kebaikan yang agung) dan- patut kita tiru dan meneruskansedemikian rupa sampai mencapai- suatu tingkat yang layak di agungkan.

Juga kami tetap menghargai, menghormati dan mengagungkan - nama mereka, tetapi kami meragukan bahwa di Luar Negeri terdapat banyak saudara-saudara (teman-teman) yang bisa mengagungkan lebih dari pada kami yangselama ini telah bekerja dibawah kepemimpinan mereka, terutama dalam hal kami belajar dengan dan- dari mereka untuk berjuang demi Tanah Air dan Negara kita, kami yang telah menderita dan sengsara dalam tahun-tahun yang - rumit bersama mereka di Basis-basis Pertahanan dan Operasi - - operasi pembersihan secara besar-besaran (operasi-operasi Penghancuran oleh TNI) oleh musuh dalam tahun 1978 s/d 1979.

/ Kami.....

Kami tidak setuju dan tidak menerima dengan harus adanya seseorang yang bisa mengingatkan kembali kepada kami mengenai memori terhadap beliau-beliau itu (meng'agungkan nama mereka) bagaimana dapat dilakukan. Walaupun kami memiliki kekurangan kekurangan dan keterbatasan-keterbatasan lahir yang menonjol, tetapi kami tidak memiliki sesuatu apapun yang harus diberi - kan demi Tanah Air (Negara) selain mayat-mayat kami sendiri - maka kami rela mengarbankan jiwa dan raga diri untuk dapat - melanjutkan karya-karya mereka (Para Leader Politik dan Para-Pahlawan).

Kami tidak meng'abadikan nama Mereka seperti Kebesaran - Tuhan , tetapi yang jelas bahwa kami belum juga mengenal cara lain yang lebih baik dari pada memuji dan meng'agungkan nama-mereka.

Ditetapkan oleh CNRM :

ttd

( KAY RALA XANANA GUSMÃO )
KOMANDAN (PANGLIMA) FALINTIL

ttd

( MÁHUNU BULAREK RAI!. )
SEKRETARIS KOMISI DIREKTIF
FRETILIN

ttd

( HODU RAN KADALAK )
WA.SEK. KOM.DIR.FRETIL

Markas besar CNRM di Timor Timur, tgl. 28 - 5 - 1990.

---------- SELESAI ----------

ditermahkan pada tanggal. 17 - 10 - 1990.

( Terjemahan Dokument). R a h a s i a



I. STRUKTUR MILITER PERLAWANAN BERSENJATA :

A. Komando Falintil :

1. Konandan Falintil : Xanana Gusmâo,
2. CEM - Chefe di Estado Maior : Xanana Gusmâo,
3. Sub-Chefe do Estado Maior : Ruak

B. Komando Unidade :

1. Komandan dan Wakil-Komandan Unidade,
2. Komando Kompi :

2.1. Komandan Kompi,
2.2. Wakil Komandan Kompi.

C. Pada saat sekarang ini terdapat 4(empat) Unidade :

1. Unidade-1 (di Wilayah Ujung Timur),
2. Unidade-2 ( Mulai dari Bivake yang menyambung bagian dari Region Ujung Timur sampai dengan RMC/Region Militer Sentral).
3. Unidade-4 (di Bagian Selatan Region Militer Sentral).
4. Cruzeiro, berfungsi 2(dua) Kompi yang terdiri dari :
   4.1. Kompi B-1, dan
   4.2. Kompi B-2.
5. Di Haksolok, di Wilayah ini ada Kompi Autônoma.

D. Para Komandan Unidade adalah :

1. Aluk, Komandan Unidade-1,
2. Alex Daitula, Komandan Unidade-2,
3. Lere, Komandan Unidade-4,
4. Maukalo, Komandan B-1 dan B-2 (Cruzeiro).

II. STRUKTUR ORGANISASI POLITIK :

A. Dewan Nasional Perlawanan Maubere :

- Keanggotaan : 1. Hodu, dan
  2. Bukar.

B. Komisi Direktif Fretilin :

1. Sekretaris : Bukar (Anggota CCF = Komite Sentral Fretilin).
2. Wakil-Sekretaris : Hodu (Anggota CCF).

Catatan : Pada Organisme-organisme (Badan-badan) bawahan ditempatkan/ditugaskan orang-orang dari unsur pimpinan eselon menengah dan rendah, seperti :

1. Para Komisaris,
2. Para Adjunto,
3. Para Asisten, dan
4. Aktivis.

B-1 dan B-2 adalah : - Brigade-1, dan
- Brigade-2.

Hutan Timor Timur, 18 Juli 1990.

oleh,
( Silli-Sane )
Adjunto .-

---------- S e l e s a i ----------

Catatan :
Diterjemahkan pada tanggal 12 Oktober 1990 di Gedung PT. Nusra Bakti, Dili Timor Timur berdasarkan perintah lisan Kepala Tim Analis Intelijen Kolakops Timor Timur.